

# EKSPLORASI WARNA *QUEEN ANGELFISH* PADA BUSANA PESTA SORE

**Astuti, Siti Muthi Aulia**

Program Studi Pendidikan Tata Busana

Departemen PKK FPTK UPI

Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung 40154

Email: aulia.ceuceu@gmail.com , astutieman@gmail.com

**Abstrak.** Perkembangan kreatifitas seorang desainer dalam berkarya sangatlah dibutuhkan untuk menghasilkan karya yang berbeda dari yang telah ada sebelumnya. Keberagaman sumber ide merupakan tantangan yang perlu dipecahkan dengan kreatifitas desainer untuk menghasilkan suatu karya yang unik dan menarik. *Queen Angelfish* adalah ikan hias penghuni terumbu karang yang memiliki warna indah sehingga penulis tertarik untuk menjadikan ikan tersebut sebagai sumber ide pada pembuatan produk laporan ini. Warna-warna yang dimiliki oleh *Queen Angelfish* diantaranya *blue, dark blue, yellow* dan *aqua*. Warna-warna tersebut penulis aplikasikan pada pembuatan busana pesta sore dengan menggunakan teknik aplikasi potong motif dan *broomstick pleats* sebagai salah satu ragam hias untuk memunculkan warna melalui motif menyerupai sisik, mahkota serta bentuk stilasi dari sirip dan ekor *Queen Angelfish*. Busana pesta sore memiliki pengertian busana yang digunakan pada kesempatan pesta sore hari antara pukul 15.00 sampai 18.00 sebagai acara perayaan tertentu. Penggunaan warna *Queen Angelfish* pada kesempatan ini dapat menjadikan pemakainya sebagai pusat perhatian dari orang-orang sekitar, sehingga pemakainya tampil dengan percaya diri di hadapan para tamu undangan. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mencoba menuangkan kreatifitasnya melalui penulisan laporan dan pembuatan produk yang berjudul "Eksplorasi Warna *Queen Angelfish* pada Busana Pesta Sore" dengan metode penulisan *Project Based Learning (PBL)*.

**Kata kunci:** warna, *Queen Angelfish*, busana pesta sore, aplikasi potong motif, *broomstick pleats*

**Abstract.** The development of the creativity of a designer in the work is absolutely required to produce works that differ from existing. The diversity of sources of ideas are challenges that need to be solved with the creativity of designers to produce a unique and interesting work. *Queen Angelfish* are fish coral reef dwellers that have beautiful colors so that the author is interested in making the fish as a source of ideas on the creation of products of this report. The colors are owned by the *Queen Angelfish* include blue, dark blue, yellow and aqua. The author colors to apply to the making of an afternoon party dress by using application engineering cut motifs and broomstick pleats as one motif to bring up the color through the motifs resembling scales, crown and stilasi form of tail fins and *Queen Angelfish*. Party dress evening dress sense has been used on the occasion of the party in the afternoon between the hours of 3 p.m. to 6 p.m. as a celebratory event. The use of the color *Queen Angelfish* on this occasion can make the wearer as the center of attention of people around, so the wearer appear confident in the presence of invited guests. Based on the explanation the authors tried to pour his creativity through report writing and making products that are titled "the exploration of Color *Queen Angelfish* on Afternoon Party Dress" with the method of writing *Project Based Learning (PBL)*.

**Keywords:** color, *Queen Angelfish*, fashion party afternoons, apps cut motifs, broomstick pleats

## PENDAHULUAN

*Queen Angelfish* dalam Bahasa Indonesia berarti Ikan Ratu Malaikat dengan nama latin yaitu *Holacanthus ciliaris*. Spesies ini termasuk ke dalam ikan hias penghuni terumbu karang karena memiliki warna tubuh yang cukup indah. Keindahan dari warna-warna yang dimiliki oleh *Queen Angelfish* menginspirasi penulis untuk menerapkan warna tersebut pada pembuatan busana pesta sore. Warna-warna dengan visualisasi terang dan mencolok seperti *blue, dark blue, yellow* dan *aqua* dapat memberikan kesan mewah dan elegan sehingga

mampu menarik perhatian apabila digunakan untuk busana kesempatan pesta sore. Busana pesta sore yaitu busana yang digunakan pada kesempatan pesta sore hari antara pukul 15.00 sampai 18.00 untuk menghadiri acara perayaan tertentu yang bersifat formal atau non-formal. Teknik aplikasi dan *pleats* pada pembuatan hiasan busana pesta sore ini dilakukan untuk memunculkan warna-warna yang dimiliki oleh *Queen Angelfish*.

Artikel ini bertujuan untuk mengangkat teknik aplikasi potong motif dalam memunculkan warna *Queen Angelfish* melalui proses digital printing dan menampilkan teknik *broomstick pleats* dalam menstilasi bentuk sirip dan ekor *Queen Angelfish* pada media kain. Metode yang digunakan adalah metode *Project Based Learning* (PBL), yaitu metode pemecahan masalah atau penemuan alternatif pemecahan masalah. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu proyek atau kegiatan sebagai media. Metode ini melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. *Project Based Learning* yang akan penulis lakukan yaitu, merancang produk, melaksanakan proses produksi dan mengevaluasi produk yang dihasilkan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Eksplorasi Warna *Queen Angelfish***

Eksplorasi berarti sebagai penjelajahan atau pencarian, yaitu merupakan tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan untuk menemukan atau memperoleh pengetahuan yang lebih banyak terhadap suatu objek yang dituju. Kegiatan eksplorasi dilakukan untuk menghasilkan data selengkap-lengkapnyanya sebagai informasi yang dapat digunakan pada kebutuhan tertentu.

*Queen Angelfish* merupakan salah satu ikan hias laut penghuni terumbu karang yang berasal dari wilayah tropis Samudra Atlantik Barat. Umumnya ikan ini akan ditemukan pada kedalaman sekitar 6.6-230 kaki atau 2-70 m dan siklus hidupnya dapat mencapai usia 15-20 tahun. *Queen Angelfish* apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia memiliki arti sebagai Ikan Ratu Malaikat, dengan nama latin *Holocanthus ciliaris*. Spesies ini termasuk ke dalam ikan-ikan yang paling berwarna di atas terumbu-terumbu karang. Hal ini dikarenakan penampilan dari *Queen Angelfish* yang memiliki ciri-ciri warna secara keseluruhan yaitu *blue* dengan sirip dan ekor berwarna *yellow*, serta pada umumnya bagian tepi sirip ikan berwarna toska

atau *aqua* menyala menyerupai cahaya lampu neon. Berdasarkan warna-warna yang dimiliki oleh *Queen Angelfish* ini, yaitu *blue*, *yellow* dan *aqua*, warna tersebut memiliki visualisasi warna yang cukup kuat, terang dan mencolok. Ciri lain yang menjadi kekhasan dari ikan ini yaitu terdapatnya ‘mahkota’ berwarna *dark blue* yang brilian pada bagian dahi ikan. Mahkota tersebut kemudian menjadikan alasan mengapa ikan ini disebut dengan nama *Queen Angelfish* atau Ikan Ratu Malaikat.

Di bawah ini adalah beberapa contoh warna-warna yang dimiliki oleh *Queen Angelfish* :



Gambar 1 Berbagai warna dari *Queen Angelfish*  
 (Sumber: <https://www.bahamassnorkel.com/queen-angelfish/>, 2017)

### Busana Pesta Sore

Busana pesta sore apabila diartikan per kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa busana berarti pakaian/baju, pesta berarti penjamuan makan minum (bersukaria dan sebagainya)/perayaan dan sore berarti petang atau masa yang ditunjukkan oleh waktu pada pukul 15.00 sampai 18.00.

Istilah busana pesta kemudian diartikan oleh para pakar dengan beberapa perbedaan diantaranya yaitu menurut Chodiyah dan Wisri A. Mamdy (1982) busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, umumnya menggunakan bahan berkualitas tinggi dengan hiasan dan perlengkapan yang bagus dan lengkap, sehingga terlihat istimewa. Pengertian lain menurut Nana Mulyani (2013) Busana Pesta adalah busana yang digunakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya.

Penjelasan dari beberapa sumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian busana pesta sore yaitu busana yang digunakan pada kesempatan pesta sore hari antara pukul 15.00 sampai 18.00 untuk menghadiri acara perayaan tertentu yang bersifat formal atau non-formal. Umumnya busana ini dibuat dengan konsep yang istimewa dari busana lainnya baik dalam hal desain, material bahan dan hiasan, serta teknik jahitnya. Bentuk siluet, kain, warna, serta garis hias yang digunakan dapat memberikan kesan mewah dan elegan, hal ini tentunya tidak terlepas dari pengaruh dalam pemilihan model busana tersebut.

### **Teknik Aplikasi**

Aplikasi merupakan teknik menghias pada seni jahit-menjahit dengan melekatkan, menerapkan atau menambahkan kain yang telah dibentuk di atas kain yang akan dihias. Kata aplikasi ini sering sekali di samakan dengan kata lekapan, sedangkan jika dilihat dari pengertiannya lekapan memiliki arti sebagai sebuah hasil perekatan atau pemasangan potongan kain, benang atau pita pada permukaan kain. Dilihat dari pengertian kedua kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi dengan lekapan jelas memiliki makna yang berbeda, aplikasi sebagai prosesnya dan lekapan sebagai hasil dari proses aplikasi. Teknik Aplikasi Potong Motif (*Perse*) merupakan teknik menghias permukaan kain dengan cara memotong motif yang ada pada kain. Umumnya teknik ini dilakukan dengan cara mengambil motif dari motif kain yang sudah ada, akan tetapi dapat juga dibuat manual sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini motif yang digunakan dapat dibuat melalui proses digital printing kain. Proses ini lebih memudahkan dalam pembuatan motif melalui media komputerisasi dengan desain motif dan jenis kain yang dapat disesuaikan. Pemilihan motif untuk teknik ini akan lebih baik apabila motif yang digunakan tidak memiliki sudut yang runcing, agar serat kain tidak mudah bertiras.

Karakteristik bahan yang dapat digunakan pada teknik aplikasi ini yaitu tidak terlalu kaku, tidak mudah bertiras dan tidak mudah luntur. Potongan motif pada teknik aplikasi dapat dipasangkan menggunakan teknik jahit sulam seperti tusuk hias feston, jelujur, tangkai, dan jenis tusuk hias lainnya, serta dapat pula dilakukan menggunakan bantuan mesin jahit dan mesin bordir dengan menjahit sekeliling motif yang diaplikasikan. Jenis benang yang dapat digunakan yaitu benang jahit, benang sulam dan benang bordir. Pada teknik aplikasi potong motif dikenal juga istilah aplikasi cantum yaitu jahitan yang digunakan pada pengaplikasian motif hanya dilakukan pada bagian sisi atas dan bagian sisi lainnya dibiarkan tidak menempel pada kain yang dihias.

## **Teknik Pleats**

*Pleats* dalam Bahasa Inggris memiliki arti lipatan, adapun dalam istilah busana *pleats* disebut *pleating* yang berarti proses melipat kain untuk mempercantik penampilan dan hasil akhir dari sebuah busana. *Pleats* atau *pleating* pun dikenal dengan nama “plisket” yang merupakan kependekan dari “*Pleats Skirt*” sebagai istilah untuk rok yang dihiasi dengan teknik *pleats*. *Pleats* pada kain dapat dibuat dengan cara dijahit kemudian dibuat kerutan secara manual dan juga dapat dibuat dengan cara menggunakan bahan kimia yang kemudian dipanaskan menggunakan mesin press khusus pembuatan *pleats*. *Broomstick Pleats* merupakan lipatan penuh pada kain yang memiliki karakteristik lipatan berukuran kecil yang diperoleh dengan cara membasahi kain menggunakan bahan kimia kemudian dipress menggunakan mesin garmen khusus *pleats*. Ukuran *broomstick pleats* ini menyerupai besar sapu lidi karena sebelumnya pembuatan teknik ini dilakukan dengan cara menyimpain kain yang telah diberi cairan khusus diatas hamparan sapu kering (lidi), sehingga teknik *pleats* ini pun dikenal dengan istilah *pleats* lidi.

Teknik *pleats* dapat dibuat pada jenis kain yang mengandung poliester dengan karakteristik kain berkilau dan kaku agar memungkinkan hasil *pleats* bertahan lebih lama setelah dipanaskan. *Pleats* pada kain umumnya digunakan sebagai hiasan tambahan pada suatu busana yang merupakan bagian dari *decorative design* melalui proses manipulasi kain. Teknik penyelesaian pada kain *pleats* dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti kelim obras som atau panel, kelim mesin jahit dan dengan cara penyelesaian neci kenur bila ingin menghasilkan tepi kain yang memiliki gelombang sebagai hiasan tambahan.

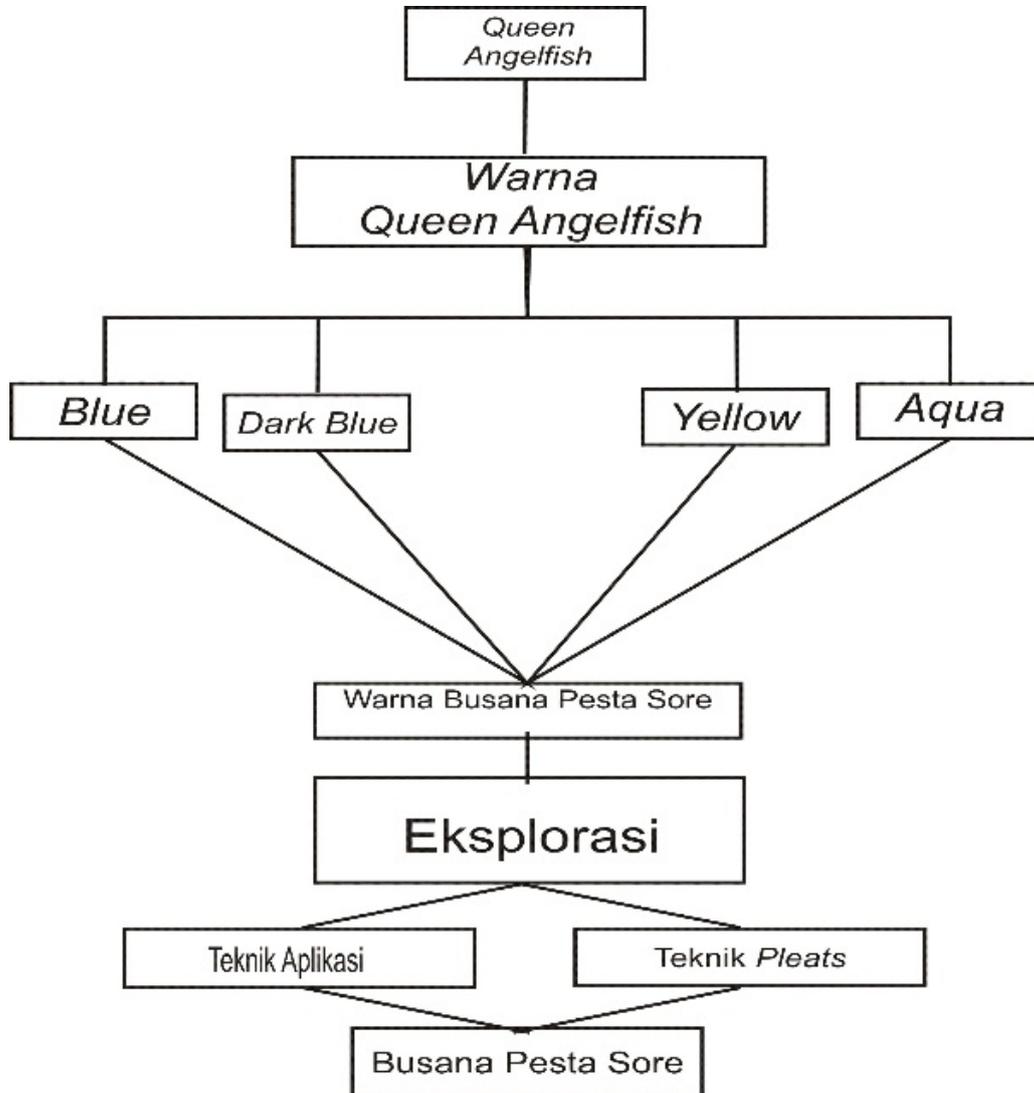
## **PEMBAHASAN**

### **Tema Perancangan**

Tema perancangan sangat dibutuhkan untuk membatasi ide agar tetap fokus dan menghasilkan karya sesuai dengan rancangan yang akan diciptakan. Tema perancangan pada pembuatan produk laporan ini adalah Eksplorasi Warna *Queen Angelfish* pada Busana Pesta Sore. Tema ini terinspirasi dari keindahan warna yang dimiliki oleh *Queen Angelfish* dengan warna-warna yang cukup kuat, terang dan mencolok. Perpaduan warna antara *blue*, *dark blue*, *yellow* dan *aqua* yang ada pada tubuh *Queen Angelfish* menjadikan ikan ini terlihat cantik dan indah. Keindahan warna-warna tersebut diterapkan pada busana pesta sore dengan menggunakan teknik aplikasi dan *pleats* untuk memunculkan karakteristik warna dari *Queen*

*Angelfish*, sehingga memberikan kesan busana yang indah dan dapat menarik perhatian karena warna-warna yang dimilikinya.

### Mind Mapping



Gambar 2 Mind Mapping  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2017)

## Desain Master Produk



Gambar 3 Desain Produk  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2017)

## Foto Produk



Gambar 4 Foto Produk Tampak Depan, Belakang dan Samping  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2017)

## Analisis Model Busana

Model busana pada desain master secara keseluruhan memiliki bentuk siluet huruf X dengan ciri-ciri siluet X yaitu melebar dibagian bahu dan lengan, mengecil dibagian pinggang dan semakin melebar dibagian rok busana. Detail pada model busana pesta ini yaitu terdiri dari garis leher yang berbentuk persegi dengan garis lebih rendah sehingga letaknya tepat diatas dada. Garis leher tersebut dibentuk dengan variasi warna dari kain yang digunakan, sehingga secara visual garis leher yang terlihat seperti model V-neck tetapi

terdapat kain tambahan yang menutupi hingga dada bagian atas. Variasi kain berwarna *yellow* ini dibuat dengan kain yang telah mengalami proses *pleats* sehingga memiliki tekstur *broomstick pleats*.

Busana pesta sore model gaun panjang dibuat tanpa lengan dengan *cape* menutupi bahu dan lengan sampai di atas siku. *Cape* dihiasi dengan Aplikasi potong motif brokat dan motif menyerupai warna sisik *Queen Angelfish* secara serak. Secara keseluruhan kain yang digunakan untuk membuat gaun panjang ini yaitu kain *taffeta* berwarna *aqua*, kain ini dipilih karena memiliki tekstur kaku sehingga dapat membentuk rok dengan model melebar dibagian bawah. Rok pada busana pesta ini terdiri dari empat *layer* yaitu *layer* paling bawah menggunakan kain *taffeta* dan tiga *layer* di atasnya menggunakan kain *tulle*. *Layer-layer* kain *tulle* pada rok ini dihiasi aplikasi potong motif yang menyerupai warna sisik *Queen Angelfish*. Aplikasi motif tersebut dibuat serak dengan ukuran motif yang beragam. Pada bagian bahu terdapat kain panjang menjuntai (*jubah*) hingga melebihi panjang busana pesta, terdiri dari dua *layer* yang dibuat dari kain bertekstur *broomstick pleats*. Kain ini dibuat untuk memunculkan bentuk stilasi dari sirip dan ekor *Queen Angelfish* yang memiliki warna *yellow*. Hiasan tambahan untuk pelengkap model busana pesta ini yaitu sebuah mahkota (*crown*) bermotif khas dari mahkota *Queen Angelfish* dengan tambahan slayer menjuntai hingga menyentuh lantai. Slayer ini digunakan untuk memunculkan warna *aqua* yang ada pada tepi sirip *Queen Angelfish*.



Gambar 5 Analisis Model Busana  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2017)

## Analisis Prinsip Desain Busana

### 1. Kesatuan (*Unity*)

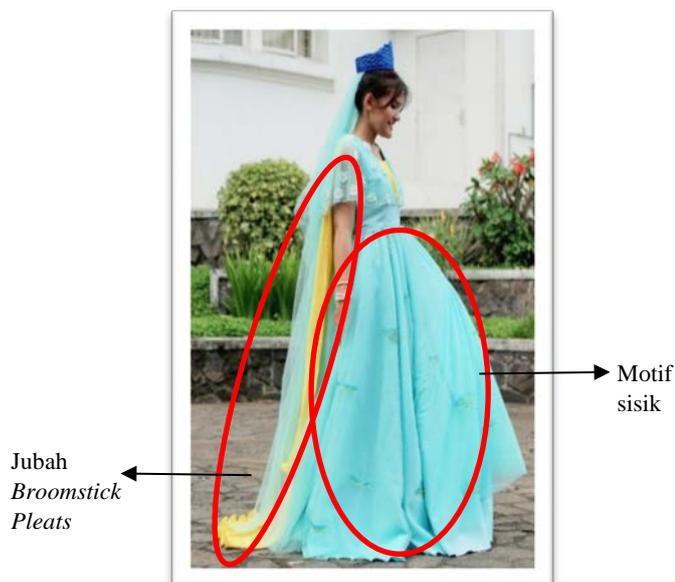
Kesatuan dari busana pesta sore ini terlihat dari objek *Queen Angelfish* sebagai sumber ide yang digunakan, karena setiap bagian yang ada pada busana pesta tersebut dibuat dengan bentuk menyerupai (stilasi) dari komponen-komponen sumber ide terutama dalam memunculkan warna-warna objek *Queen Angelfish*.

### 2. Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan pada busana pesta sore ini secara keseluruhan bentuk siluet busananya termasuk kedalam bentuk simetris, sedangkan pada pengaplikasian warna-warna dari *Queen Angelfish* termasuk kedalam bentuk asimetris terutama pada aplikasi motif menyerupai warna sisik *Queen Angelfish* dibagian cape dan rok.

### 3. Pusat Perhatian (*Center of Interest*)

Pusat perhatian pada busana pesta ini yaitu berupa warna-warna *Queen Angelfish* yang dimunculkan pada motif sisik dan *broomstick pleats* pada bagian jubah yang menjuntai hingga lantai.



Gambar 6 Pusat Perhatian Busana  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2017)

### 4. Proporsi (*Propotion*)

Produk busana pesta yang terinspirasi dari warna *Queen Angelfish* ini memiliki hubungan proposional antara warna yang dipilih pada kedua teknik yang digunakan. Warna *yellow* tidak hanya digunakan pada bagian jubah bertekstur *broomstick pleats* saja, tetapi

pada teknik aplikasi potong motif pun warna motif yang dibuat mengandung warna *yellow* agar terdapat hubungan yang proporsional dalam satu kesatuan busana pesta sore yang dibuat.

### **Analisis Warna Busana**

Pemilihan warna pada busana pesta ini mengacu berdasarkan pada sumber ide yang digunakan yaitu warna dari *Queen Angelfish*. Warna yang dimiliki oleh *Queen Angelfish* terdiri dari warna *blue*, *dark blue*, *yellow* dan *aqua*, tetapi warna dominan yang digunakan pada pembuatan busana pesta ini yaitu warna *aqua* dan *yellow*. Kedua warna tersebut dipilih karena warna *aqua* dan *yellow* memiliki visualisasi yang lebih cerah untuk diaplikasikan pada warna busana pesta sore dibandingkan warna *blue* dan *dark blue*.



Gambar 7 Warna yang Digunakan  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2017)

### **Analisis Target Market**

Busana dengan judul “Eksplorasi Warna *Queen Angelfish* pada Busana Pesta Sore” ini dibuat untuk wanita dewasa berusia 17-24 tahun dengan kepribadian yang feminin, menarik dan penuh percaya diri untuk tampil menjadi pusat perhatian pada acara pesta perayaan di sore hari.

### **SIMPULAN**

*Queen Angelfish* merupakan salah satu ikan hias dengan warna tubuh yang cukup indah. Keindahan tubuh *Queen Angelfish* ini tercipta karena visualisasi warna yang dimilikinya cukup kuat, terang dan mencolok. Busana pesta sore yaitu busana yang digunakan pada kesempatan pesta sore hari berupa acara perayaan tertentu. Busana pada kesempatan ini dibuat dengan sumber ide dari warna *Queen Angelfish*. Berdasarkan sumber idenya, konsep yang dibuat tidak hanya terpaku pada pemilihan warna bahan yang digunakan saja, melainkan karakteristik lain yang ada pada objek sumber ide dapat juga dimunculkan melalui penggunaan teknik aplikasi dan *pleats* agar menjadi kesatuan konsep yang menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2012) *Apa itu Pleating*. [Dalam jaringan]. Tersedia di: <http://www.plisatop.com/index.php/articles/index/3>. [Diakses pada 21 Maret 2016].
- David Brough CFS, Clarice Brough CFS, Carrie McBirney. *Queen Angelfish*. [Dalam jaringan]. Tersedia di: <http://animal-world.com/encyclo/marine/angels/QueenAngelfish.php>. [Diakses 26 Februari 2017].
- Hanipah, R. (2014) Eksplorasi Teknik Pleats Untuk Produk Fashion Dengan Inspirasi Novel *The Night Circus* Karya Erin Morgenstern. *Jurnal Tingkat Sarjana bidang Seni rupa dan Desain, 1*, hlm. 1-8.
- Honipah, Yanyan. (2016) *Busana Pesta*. [Dalam jaringan]. Tersedia di: <http://yanyanhonipah31.blogspot.co.id/2016/11/busana-pesta.html>. [Diakses 6 Maret 2017].
- Krietzman, Ariel. (2008). *Fashion 101*. San Francisco: Zen Books.
- Nudelman, Zoya. (2010). *The Art of Couture Sewing*. China: CH14 TP15
- Riyanto, Arifah A. (2003). *Desain Busana*. Bandung: YAPEMDO.
- Tresna, Pipin. (2014). *Desain Hiasan*. Bandung: Gapura Press.